

# Ainun Marifah\_Artikel.docx

*by*

---

**Submission date:** 27-Apr-2022 02:37PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1821689764

**File name:** Ainun Marifah\_Artikel.docx (45.07K)

**Word count:** 2477

**Character count:** 16185



## ***Analisis pemanfaatan E-bookcase sebagai referensi sumber pembelajaran***

Ainun Marifah<sup>1)</sup>, Machful Indrakurniawan<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

*Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo*

<sup>2)</sup>*Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

*Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo*

\*Email: [ainunmarifah09@gmail.com](mailto:ainunmarifah09@gmail.com) , [machfulindra.k@umsida.ac.id](mailto:machfulindra.k@umsida.ac.id)

**Abstract.** This research is an analysis research on the use of E-bookcase as a reference for learning resources. The purpose of this study is to find out how to use E-bookcase in online learning as a reference for learning resources and the obstacles encountered when using E-bookcase. This study uses descriptive qualitative research methods. The result of this research is that the use of this E-bookcase is carried out during online learning. The teacher gives the E-bookcase link to students through the class WhatsApp group, then the link is opened during zooming. The features in this application are also diverse and the appearance is very attractive so that it increases learning motivation and student grades even though it is only 1 point. The use of this E-bookcase increases student references and increases knowledge. In the use of this E-bookcase, the obstacles encountered are not so many. There are only a few students who still do not understand the use of E-bookcases and the internet network is less stable to use E-bookcases.

Keywords: E-bookcase, Learning and Reference.

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan penelitian analisis pemanfaatan *E-bookcase* sebagai referensi sumber pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *E-bookcase* dalam pembelajaran daring sebagai referensi sumber belajar dan hambatan yang dijumpai pada saat pemanfaatan *E-bookcase*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan *E-bookcase* ini dilakukan pada saat pembelajaran daring berlangsung. Guru memberikan link *E-bookcase* kepada siswa melalui grup WhatsApp kelas kemudian link tersebut dibuka pada saat zoom berlangsung. Fitur yang ada di aplikasi ini juga beragam dan tampilannya sangat menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar dan nilai siswa meskipun hanya 1 angka. Pemanfaatan *E-bookcase* ini memperbanyak referensi siswa dan menambah ilmu pengetahuan. Dalam pemanfaatan *E-bookcase* ini hambatan yang dijumpai tidak begitu banyak. Hanya ada beberapa siswa saja yang masih belum memahami penggunaan *E-bookcase* dan jaringan internet yang kurang stabil untuk menggunakan *E-bookcase*.

Kata kunci : *E-bookcase*, Pembelajaran dan Referensi.

### **I. Pendahuluan**

Sumber pembelajaran adalah salah satu komponen yang harus ada dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu sumber pembelajaran adalah buku pelajaran. Selain menjadi sumber pembelajaran buku juga sebagai referensi ilmu pengetahuan yang harus didapatkan peserta didik. Akan tetapi masih banyak sekolah yang belum menyediakan buku pembelajaran yang cukup kepada peserta didik. Ini dikarenakan jumlah siswa yang terlalu banyak dengan jumlah buku, atau kurangnya fasilitas penunjang seperti perpustakaan di sekolah. Bisa juga karena referensi buku kurang beragam sehingga siswa kurang memiliki referensi buku yang cukup. Berdasarkan hal tersebut sebagai seorang guru perlu adanya menginovasi sumber pembelajaran untuk peserta didik supaya peserta didik memiliki banyak referensi buku pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini, menjadi pemikiran yang inovatif dalam permasalahan kurangnya referensi buku pembelajaran pada peserta didik. Dengan adanya teknologi peserta didik mampu menambah referensi buku pembelajaran yang tidak mereka dapatkan di sekolah. Dengan demikian ilmu pengetahuan yang didapat peserta didik menjadi lebih banyak lagi. Seperti halnya pemanfaatan aplikasi E-bookcase dalam pembelajaran daring.

Menurut [1], A simplified library-type system was developed, and the site is now known as the Bookcase. The Bookcase is divided into 'shelves', each shelf holding modules on a specific topic. The Bookcase contains all modules, including those available for use, under review, or in development. *E-bookcase*

adalah sebuah rak buku digital dimana didalamnya terdapat berbagai macam buku elektronik yang bisa diakses dengan mudah dan gratis. *E-bookcase* ini memiliki tampilan yang menarik dan juga fitur-fiturnya yang beragam. Tidak hanya teks dan gambar tetapi juga buku elektronik yang ada di *E-bookcase* bisa berai audio dan juga vidio. Disini peneliti menganalisis inovasi seorang guru di SDN Trompo Asri 1 khususnya di kelas 6, yang memanfaatkan teknologi melalui internet dengan menggunakan aplikasi *E-bookcase*. Pemanfaatan *E-bookcase* ini dilakukan pada saat pembelajaran daring pada masa pandemi, diharapkan bisa menambah referensi buku pembelajaran peserta didik.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh [2], dengan judul "Peranan *E-book* Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019-2020". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa lebih memilih membaca berita yang tidak benar daripada membaca informasi menambah wawasan ilmu pengetahuan. Padahal dengan adanya *E-book* dapat membantu mahasiswa memahami materi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh [3], dengan judul "Analisis Kebutuhan *E-book* Untuk Menstimulus Berfikir Kreatif". Menunjukkan hasil penggunaan model pembelajaran based learning dengan sumber belajar menggunakan *E-book* mampu menstimulus keterampilan berfikir kreatif peserta didik.

Dengan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, dan juga keberhasilan penelitian-penelitian sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana pemanfaatan *E-bookcase* dalam pembelajaran daring sebagai referensi sumber belajar?". Dan "Apa saja hambatan-hambatan yang dijumpai pada saat pemanfaatan *E-bookcase* dalam pembelajaran daring sebagai referensi sumber belajar?". Penelitian ini penting dilakukan supaya memahami pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran salah satunya sebagai referensi sumber pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *E-bookcase* dalam pembelajaran daring dan juga hambatan apa saja yang dijumpai pada saat pemanfaatan *E-bookcase* dalam pembelajaran daring.

## II. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi [4].

Kualitatif deskriptif adalah metode yang menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu dipermukaan sebagai suatu ciri, karakteristik, sifat, model, tanda, atau gambar tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu [5].

Penelitian ini Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Milles & Hubberman ada 4 tahap analisis data yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah guru kelas 6 dan juga kepala sekolah di SDN Trompo Asri 1, Jabon. Settingnya di SDN Trompo Asri 1, kecamatan Jabon, kabupaten Sidoarjo.

## III. Hasil dan pembahasan

Di bab ini peneliti akan memaparkan apa saja yang didapatkan pada saat penelitian dengan tahap observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan guru kelas 6 dan juga kepala sekolah. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut sebagai berikut:

### 1. pemanfaatan *E-bookcase* dalam pembelajaran daring sebagai referensi sumber belajar

#### A. Pemanfaatan *E-bookcase*

*E-bookcase* dimanfaatkan dalam pembelajaran daring. Pemanfaatan *E-bookcase* ini dilakukan oleh salah satu guru yaitu guru kelas 6. Dimulai pada saat pertengahan semester karena memang pada saat itu pembelajaran tatap muka ditiadakan sehingga siswa harus belajar dirumah dengan metode pembelajaran daring. Oleh karena itu dibutuhkan inovasi yang kreatif dalam pembelajaran supaya peserta didik tidak bosan dan termotivasi dalam belajar.

*E-bookcase* ini adalah sebuah aplikasi yang dibuka menggunakan web tanpa harus di download terlebih dahulu. Aplikasi ini gratis tanpa ada biaya berlangganan dan mudah di distribusikan. Hanya dengan jaringan internet yang memadai bisa menggunakan *E-bookcase* dimanapun dan kapanpun. Untuk pemanfaatannya dalam pembelajaran, guru membagikan link *E-bookcase* kepada peserta didik melalui grup WhatsApp kelas kemudian

dibuka secara bersama. Sebelumnya guru juga membagikan tutorial membuka dan mengaplikasikan *E-bookcase* terlebih dahulu supaya peserta didik memahami dan tidak ada kendala dalam pengaplikasiannya.

Pembelajaran daring yang dilakukan biasanya juga menggunakan aplikasi zoom bersamaan dengan membuka aplikasi *E-bookcase* tersebut. Melalui zoom peserta didik bisa langsung melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari. Terkadang ada pemberian tugas dengan menggunakan *E-bookcase* kemudian tugas tersebut difoto dan dikirimkan ke guru kelas.

#### **B. *E-bookcase* sebagai referensi sumber pembelajaran.**

Optimalisasi hasil belajar dapat dilihat tidak hanya dari sumber belajar (output) namun juga dilihat dari proses interaksi siswa dengan berbagai macam sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar [6]. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa sumber belajar sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik harus memiliki banyak referensi sumber pembelajaran. Sumber pembelajaran tidak hanya buku cetak saja tetapi non cetak juga bisa dimanfaatkan sebagai referensi sumber pembelajaran. Seperti halnya aplikasi *E-bookcase* yang dimanfaatkan dalam pembelajaran oleh guru kelas 6 di SDN Trompo Asri 1.

*E-bookcase* berisi beberapa rak buku, seperti perpustakaan agar siswa dapat memperluas serta memperdalam pemahamannya terhadap materi yang dipelajari yang dibuat, dikembangkan, dan dijalankan dengan menggunakan bantuan sistem komputer dan didukung dengan internet. Anak-anak bisa memilih referensi buku sesuai dengan buku yang ada di rak tersebut. *E-bookcase* diakses menggunakan web dan dibantu oleh internet, yang merupakan sebuah rak buku sebagai wadah atau tempat untuk membuka ebook atau buku elektronik.

Pemanfaatan *E-bookcase* ini adalah ide yang dikemukakan karena terbatasnya buku yang dibagikan sekolah kepada peserta didik yang jumlah peserta didiknya lebih banyak dari pada buku yang ada. Apalagi pada saat itu pemerintah menganjurkan pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran di rumah atau daring. *E-bookcase* ini mampu menambah referensi sumber pembelajaran peserta didik karena didalamnya terdapat buku elektronik atau *E-book* yang beragam. Selain itu didalamnya juga berisi video, audio, dan juga gambar. Dengan demikian *E-bookcase* ini bisa dikatakan sebagai sumber belajar audio visual.

### **2. Hambatan-hambatan yang dijumpai pada saat pemanfaatan *E-bookcase* dalam pembelajaran daring sebagai referensi sumber belajar**

#### **A. Efisiensi penggunaan *E-bookcase***

*E-bookcase* berisi rak buku yang didalamnya terdapat buku-buku elektronik atau *E-book* pembelajaran. Fitur yang ada dalam aplikasi ini sangat beragam dan juga tampilannya yang menarik sehingga peserta didik tertarik dalam menggunakan *E-bookcase*. Peserta didik bahkan menyukai pembelajaran daring menggunakan *E-bookcase* daripada menggunakan buku cetak biasa. Aplikasi *E-bookcase* ini bisa disebut juga sebagai perpustakaan digital karena tampilannya yang seperti perpustakaan namun cara pengoperasian dan juga sistemnya yang berbeda.

Peserta didik sangat antusias ketika pembelajaran menggunakan aplikasi *E-bookcase* ini. Mereka membaca buku elektronik yang berada di *E-bookcase* dengan semangat bahkan mereka membaca sampai pada halaman akhir yang belum disampaikan materinya oleh guru. Bagi mereka aplikasi *E-bookcase* adalah aplikasi yang baru didengar, karena memang aplikasi ini belum pernah dipakai atau digunakan di sekolah tersebut. Antusias tersebut sangat memotivasi belajar peserta didik. Proses belajar mengajar juga menjadi aktif, kreatif dan inovatif. Apalagi pemanfaatan *E-bookcase* ini dilakukan pada pembelajaran daring yang membutuhkan ide-ide yang kreatif untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Aplikasi *E-bookcase* ini mampu menambah nilai peserta didik meskipun hanya 1 angka misalkan sebelum menggunakan *E-bookcase* nilai siswa 7 dan setelah menggunakan *E-bookcase* nilai siswa menjadi 8. Pengaruh positif yang dimiliki siswa disebabkan karena penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar mandiri memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajarnya tanpa bergantung dari penjelasan guru [7]. Pemanfaatan aplikasi *E-bookcase* juga untuk menambah referensi sumber belajar peserta didik, karena di sekolah tersebut masih kurang dalam persediaan buku pembelajaran cetaknya. Buku elektronik yang ada di dalam *E-bookcase* juga tidak sama dengan yang ada di sekolah dan terbitan dari Kemendikbud. Dengan demikian *E-bookcase* dirasa cukup efisien dimanfaatkan dalam pembelajaran daring dan juga sebagai referensi sumber belajar.

#### **B. Kendala yang dialami saat pemanfaatan *E-bookcase*.**

Meskipun demikian pemanfaatan *E-bookcase* ini juga memiliki kendala meskipun tidak banyak yaitu:

- 1) Jaringan internet yang kurang stabil. Aplikasi *E-bookcase* menggunakan internet untuk membukanya sehingga memerlukan jaringan internet yang cukup dan stabil meskipun aplikasi ini tidak memerlukan kuota yang besar.



- 2) Masih ada siswa yang kurang memahami penggunaan E-bookcase. Ada beberapa siswa yang masih belum memahami penggunaan *E-bookcase* meakipun guru sudah membagikan tutorial, namun karena *E-bookcase* baru pertama kali dimanfaatkan di sekolah tersebut sehingga perlu adanya bimbingan dalam pengaplikasiannya.
- 3) Orang tua yang kurang mendukung. Masih ada beberapa orang tua yang mengeluh karena biaya pengeluaran untuk membeli kuota internet yang sedikit bertambah. Namun ada juga orang tua yang senang karena tidak perlu membeli buku cetak lagi.

Kepala sekolah mengatakan bahwa sekolah sudah meberikan kuota gratis sebanyak 2 kali untuk guru dan siswa sebesar 20 ribu rupiah dan juga ada salah satu anggota DPRD yang membagikan kuota internet gratis kepada siswa dan guru. Dari pernyataan kepala sekolah tersebut beberapa hambatan sudah ditangani.

Adapun kekurangan dan kelebihan *E-bookcase* adalah

- 1) Mudah dibuka dan digunakan.
- 2) Mudah dibawa kemana-mana.
- 3) Tampilannya yang menarik dan beragam.
- 4) Aplikasi gratis tanpa biaya berlangganan.
- 5) Harus memiliki jaringan internet yang cukup dan stabil.
- 6) Tidak bisa dicoret-coret.

Harapan kedepannya *E-bookcase* bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran oleh semua guru yang ada di sekolah tersebut. Tentunya dengan bantuan penyuluhan dan pendemontrasian aplikasi *E-bookcase* oleh guru yang sudah memanfaatkan *E-bookcase* sebelumnya. Kedua orang tua atau wali murid juga bisa mendukung sepenuhnya pemanfaatan *E-bookcase* dalam pembelajaran ini.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil analisis data yang sudah di ulas sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

*E-bookcase* dimanfaatkan pada saat pembelajaran daring berlangsung. Pemanfaatan ini sebagai inovasi referensi sumber pembelajaran. Dalam pemanfaatannya guru membagikan link *E-bookcase* kepada siswa melalui grup WhatsApp kelas, yang sebelumnya guru membagikan tutorial penggunaan *E-bookcase* terlebih dahulu kepada peserta didik. Biasanya juga pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom untuk tanya jawab dan penugasan. *E-bookcase* ini memiliki banyak fitur sehingga menarik perhatian peserta didik. Sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar dan memn bac buku elektronik yang ada di dalam *E-bookcase*. Nilai siswa juga mengalami kenaikan meskipun hanya 1 angka saja dari sebelumnya. Hambatan yang dijumpai pada saat pemanfaatan *E-bookcase* tidaklah banyak, hanya jaringan yang kurang stabil, ada beberapa siswa yang masih belum memahami *E-bookcase*, dan juga orang tua yang kurang mendukung. Namun hambatan tersebut suda diatasi dengan baik. Harapan kedepannya *E-bookcase* bisa dimanfaatkan oleh semua guru yang ada di sekolah tersebut dalam pembelajaran.

#### Referensi

- [1] Angel, P. Lewis, R. A digital 'bookcase' as a machanism for ongoing acces to resource for improved student experience. Volume 41. Higher education research and development society of australasia inc. 2018.
- [2] Sinaga, Yuni, A. Peranan e-book sebagai sumber belajar dalam meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (civic knoeledge) mahasiswa fkip umsu tahun akademik 2019/2020. In skripsi. 2019.
- [3] Putranti, Sagita. Suparman. Analisis kebutuhan e-book untuk menstimulus berfikir kreatif. Volume 1. Universitas ahmad dahlan, yogyakarta. 2019.
- [4] Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung. 2011.
- [5] Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua. Jakarta: Kencana. 2017.
- [6] Sanjaya, Wina. Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran. Kencana Prenadamedia Group. Rawamangun - Jakarta. 2008.
- [7] Suryani, Ela. Silfiana, Ika. Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa SMK/MA. Vol.2 No.3. Intemasional Journal Of Community Service Learning. 2018.

- [8] Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Bandung. 2016.
- [9] Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif. Vol. 17 No. 33. Jurnal Alhadharah. 2018.
- [10] Siahaan, Matdio. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan. Jurnal kajian ilmiah.
- [11] Endah, Sri. Literasi Informasi Pemanfaatan E-journal dan E-book Universitas Diponegoro (UNDIP). Vol. 25 No. 2. Perpustakaan Nasional. 2018.
- [12] Purwandari, Suci. Pemanfaatan Aplikasi E-book Kurikulum 13 SMA dan SMK. Vol.7 No.1. Jurnal SAINTECH Politeknik Indonusa Surakarta. 2020.
- [13] Arumi, Endah, P. Maimunah. Pemanfaatan E-book Interaktif Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang. Vol. 11 No. 04. Jurnal E-dimas. 2020.
- [14] Waluyati, Ida. Tasrif. Arif. Penerapan New Normal Dalam Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah. Vol.3 No.2. Jurnal Pendidikan Sosiologi. 2020.
- [15] Fauziah, Dyah. Anistyasari, Yeni. Studi Literatur Pengaruh Implementasi Media E-book Terhadap Motivasi Belajar Respon Siswa Pada Pendidikan Tinggi. Vol.05 No.1. Jurnal IT-EDU. 2020.

# Ainun Marifah\_Artikel.docx

---

## ORIGINALITY REPORT

---

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo

Student Paper

3%

---

2

Sri Wahyuni. "Manajemen Sekolah Adiwiyata  
Nasional dalam Menanamkan Karakter  
Kewirausahaan Siswa", Media Manajemen  
Pendidikan, 2021

Publication

2%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On